

HUBUNGAN BEBERAPA KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR DENGAN
KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS DI KECAMATAN GAMPING KABUPATEN
SLEMAN APRIL 2002

ARY HIRTININGSIH -- E2A200008
(2002 - Skripsi)

Kurang energi kronis pada wanita usia subur disebabkan oleh penyebab langsung (penyakit dan pola konsumsi) dan penyebab tidak langsung (umur, pendidikan dan pekerjaan). Status gizi pada wanita usia subur dapat diukur dengan menggunakan pita LILA. Pengukuran pita LILA pada orang dewasa merupakan salah satu pilihan karena mudah dilaksanakan dan menggunakan alat ukur yang murah dan mudah diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beberapa karakteristik wanita usia subur terhadap kejadian kurang energi kronis dengan menggunakan indeks LILA di Kecamatan Gamping pada bulan april 2002.

Jenis penelitian adalah explanatory survey dengan pendekatan cross sectional study. Populasi penelitian adalah wanita usia subur dalam keadaan tidak hamil yang berjumlah 7.354 orang dan setelah dilakukan penghitungan diperoleh 95 wanita hamil usia subur sebagai sample penelitian dengan metode pemilihan sample secara acak sederhana. Analisa data dilakukan dengan uji Chi Square untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel bebas dan variabel terikat menggunakan koefisien Kontingensi.

Hasil penelitian yaitu ada hubungan umur wanita usia subur dengan kejadian kurang energi kronis (p value = 0,041), ada hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian kurang energi kronis (p value = 0,002), ada hubungan gejala anemia dengan kejadian kurang energi kronis (p value = 0,0000), ada hubungan frekuensi makan dengan kejadian kurang energi kronis (p value = 0,019), ada hubungan konsumsi makan dengan kurang energi kronis (p value = 0,000), tidak ada hubungan pekerjaan dengan kejadian kurang energi kronis (pvalue = 0,555) tidak ada hubungan gejala diare dengan kurang energi kronis (p value = 0,371).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar wanita usia subur yang berusia 20-35 tahun yaitu sebesar 70,53%, dengan tingkat pendidikan dasar 54,73%, status tidak bekerja 84,21%, menderita gejala anemia 55,78%, menderita gejala diare 15,78% dengan frekuensi makan < 3 kali 54,73% konsumsi makan 80% - 90% sebesar 47,37%, dan Wus yang KEK sebesar 67,37%.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinkes dalam rangka penanggulangan gizi di masyarakat dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam mendeteksi wus yang KEK. (VF,280104)

Kata Kunci: WANITA USIA SUBUR, KURANG ENERGI KRONIS, LILA